

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI
MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MASYARAKAT STUDI KASUS
DESA ULAK PACEH KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh

**HEDI SETIAWAN
NIM. 07011381722192**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI
MASA PANDEMI COVID-19 BAGI MASYRAKAT STUDI KASUS DESA
ULAK PACEH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Drajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**

Oleh :

**HEDI SETIAWAN
07011381722192**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Skripsi, November 2021

Pembimbing I

**Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001**



Pembimbing II

**Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS DAMPAK PROGRAM BANTUAN
LANGSUNG TUNAI DI MASA PANDEMI COVID-19
BAGI MASYARAKAT STUDI KASUS DESA ULAK
PACEH KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 06 Januari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

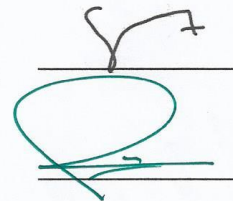
Drs. Mardiato, M.Si
Ketua



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
Anggota



Drs. Gatot Budiarto, M.S
Anggota



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
Anggota



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ BELIEVE IN YOURSELF AND ALL THAT YOU ARE. KNOW THAT THERE IS SOMETHING INSIDE YOU THAT IS GREATER THAN ANY OBSTACLE”

- CHAISTIAN D. LARASON -

“ PERCAYALAH PADA DIRI SENDIRI DAN APA ADANYA. KETAHUILAH BAHWA ADA SESUATU DI DALAM DIRI ANDA YANG LEBIH BESAR DARI PADA RINTANGAN APAPUN”

- CHAISTIAN D. LARASON –

Ku persembahkan Skripsi Ini Untuk:

- ❖ Almamater kebanggaanku**
- ❖ Dosen dan pegawai FISIP UNSRI**
- ❖ Ayahku tercinta Hendri dan Ibuku
Susilawati**
- ❖ Adikku Ema Marlina dan Hidayat Amin**
- ❖ Eka Nela Saputri., S.Pd**

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedi Setiawan

Nim : 07011381722192

Program Studi : Administrasi Publik

Menyatakan dengan ini sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Program Bantuan Langsung Tunai Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Studi Kasus Desa Ulak Paceh Kabupaten Musi Banyuasin“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat skripsi ini dan/atau ada pengaduan tentang karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang telah dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Hedi Setiawan
NIM.07011381722192

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bantuan langsung tunai pada masa pandemi, salah satunya di desa ulak paceh untuk mengetahui dampak bantuan langsung tunai yang dialami masyarakat selama masa pandemi terutama dampak pada sosial dan ekonomi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari langbein dan ada empat aspek yang menjadi fokus dari analisis dampak yaitu Waktu, Selisih antara dampak aktual dengan yang diharapkan, Tingkat agregasi dampak dan Tipe dampak program. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan *Focus Group Discussion*. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa dampak bantuan langsung membantu masyarakat pada masa pandemi meskipun di dalam pelaksanaannya masih belum berjalan dengan baik tetapi bantuan tersebut sangat berpengaruh bagi perekonomian rumah tangga sasaran, untuk kedepannya bila ada bantuan langsung tunai lagi pemerintah seharusnya lebih memperhatikan hal-hal mendasar seperti kelompok sasaran agar tidak terjadi tumpang tindih pada saat pelaksanaan

Kata Kunci: Dampak, Pandemi

Pembimbing I



Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Pembimbing II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Palembang, Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

This research was motivated by direct cash assistance during the pandemic, one of which was in the village of Ulak Paceh to find out the impact of direct cash assistance experienced by the community during the pandemic, especially the social and economic impact. The theory used in this study is the theory of Langbein and there are four aspects that are the focus of the impact analysis, namely Time, Difference between actual and expected impacts, level of impact aggregation and type of program impact. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this study were interviews, documentation and Focus Group Discussion. The results of this study found that the impact of direct assistance in helping the community during the pandemic even though in its implementation it was still not going well but the assistance was very influential for the economy of the target households, in the future if there is direct cash assistance again the government should pay more attention to basic things such as groups goals so that there is no overlap at the time of implementation

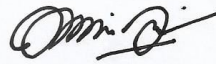
Keywords: Impact, Pandemic

Advisor I



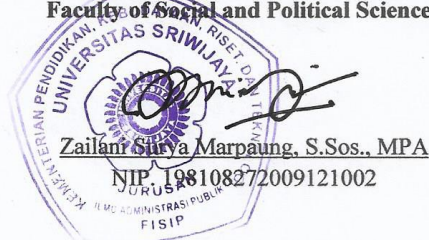
Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Advisor II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

Palembang, January 2022
Head of Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 pandemi *Coronavirus Disease-19 (covid-19)* telah mempengaruhi sebagian besar aspek kehidupan, sejak Januari 2020 sampai sekarang *covid-19* telah menginfeksi lebih dari 128.773.247 jiwa di seluruh dunia, lebih banyak korban hingga mencapai angka 2.814.771 yang di laporkan terkonfirmasi telah meninggal dunia akibat wabah virus ini yang telah banyak memakan korban, oleh karena itu tidak heran apabila banyak negara yang berjuang untuk keluar dari wabah *covid-19* dengan cara *lockdown* atau pembatasan sosial berskala besar, tentunya berdampak pada perekonomian negara itu sendiri.

Perubahan besar dalam skala nasional, perubahan tersebut awal tahun 2020 membuat masyarakat sangat takut sehingga memberikan dampak yang begitu signifikan bagi masyarakat. Covid-19 merupakan pandemi dimana setiap hari jumlah korbannya bertambah, baik kasus positif maupun hanya kasus terkonfirmasi. Kita tahu bahwa pandemi ini berasal dari sebuah kota di China. Pandemi COVID-19 dipandang sebagai bentuk gangguan ekosistem. Hal ini tentunya tidak terlepas dari perbuatan manusia yang telah merusak ekosistem yang ada. Penyebaran informasi tentang pandemi ini telah menyebabkan kepanikan di semua negara. Kepanikan ini bermula ketika sebuah media China memberitakan betapa mudahnya sebuah virus menyebar dan jumlah korbannya terus bertambah setiap harinya. Seiring dengan kepanikan ini, pada awalnya hanya kepanikan pribadi setiap warga negara. Pemerintah melihat tidak ada upaya penanganan serius yang dilakukan. Situasi panik terus berlanjut, sehingga sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Tidak hanya kepanikan pribadi, kepanikan ini juga terjadi pada masa perubahan ekonomi yang biasa dikenal dengan *panic buying*.

Mengenai panic buying, bisa juga dikatakan bahwa kepanikan dalam hidup terjadi ketika permintaan pasar sangat besar dibandingkan dengan suplai yang ada. Hal ini menyebabkan kepanikan yang luar biasa, sehingga mereka berpikir untuk menyiapkan sembako agar tidak kehabisan stok selama karantina. Kepanikan saat ini juga menunjukkan bahwa pandemi ini merupakan serangan mematikan terhadap globalisasi, yaitu pergerakan bebas orang, barang, dan jasa di seluruh dunia. Dapat disimpulkan bahwa semua proses manusia terhambat karena pandemi ini. Upaya pencegahan telah dimulai namun belum mencapai efektivitas maksimal karena kurangnya dukungan publik terhadap kebijakan pemerintah. Sejauh ini, jumlah kematian akibat virus Covid-19 terus meningkat di Indonesia, dan jumlah total kematian pasien positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai 39.447 angka Kematian yang disebabkan pandemi Covid-19 .

Gambar 1. Situasi covid di Indonesia



Sumber: (<https://covid19.go.id/>)

Penyakit *Corona Virus Disease-19* itu sendiri merupakan virus yang belum pernah ditemukan menginfeksi manusia sebelumnya dan juga belum diketahui dengan jelas asal mula virus . di perkirakan penyakit ini muncul pertama kali di timur tengah dan penyebaran penyakit tersebut melalui kelelawar. Pandemi covid- 19 tidak cuma berakibat pada kesehatan, namun pula pada keadaan sosial serta ekonomi. Dalam waktu pendek. Akibat terhadap kesehatan bisa dilihat dari dengan angka kematian korban di indonesia menggapai angka 8, 9 persen. Pandemi pula menimbulkan penyusutan kegiatan perekonomian dalam negeri yang tidak menutup mungkin pula hendak berakibat kepada tingkatan kesejahteraan warga. Dalam jangka waktu menengah, perkembangan ekonomi diproyeksikan cuma hendak terdapat dikisaran -0,4 persen sampai 2,3 persen menyusut sangat signifikan bila mengacu dengan angka perkembangan tahun tadinya menggapai tingkat 5 persen.

Wabah covid-19 membuat banyak zona usaha terpukul, dimana menimbulkan terbentuknya pemutusan ikatan kerja(PHK), serta merendahkan penyerapan tenaga kerja. Bila keadaan semacam ini terus bersinambung serta tidak diduga dengan baik diperkirakan dapat terjalin ketidak stabilan sosial serta ekonomi serta dalam jangka panjang, kesenjangan antar kelompok pemasukan hendak melebar serta terus menjadi jauh, disparitas antar daerah serta kota dengan desa hendak naik, dan berakibat hendak terbentuknya tingkatan kemiskinan antar generasi.

Pandemi covid- 19 membuat lemah perekonomian di bermacam sudut, tidak terkecuali pada perekonomian masyarakat desa. pada dikala ini, akibat covid- 19 tidak cuma dialami oleh warga di perkotaan saja akan tetapi juga dirasakan di wilayah perdesaan terutama semenjak diberlakukan pembatasan sosial berskala besar sektor perekonomian menjadi lumpuh dan pertumbuhan ekonomi menjadi lambat untuk menstimulasikan perekonomian indonesia

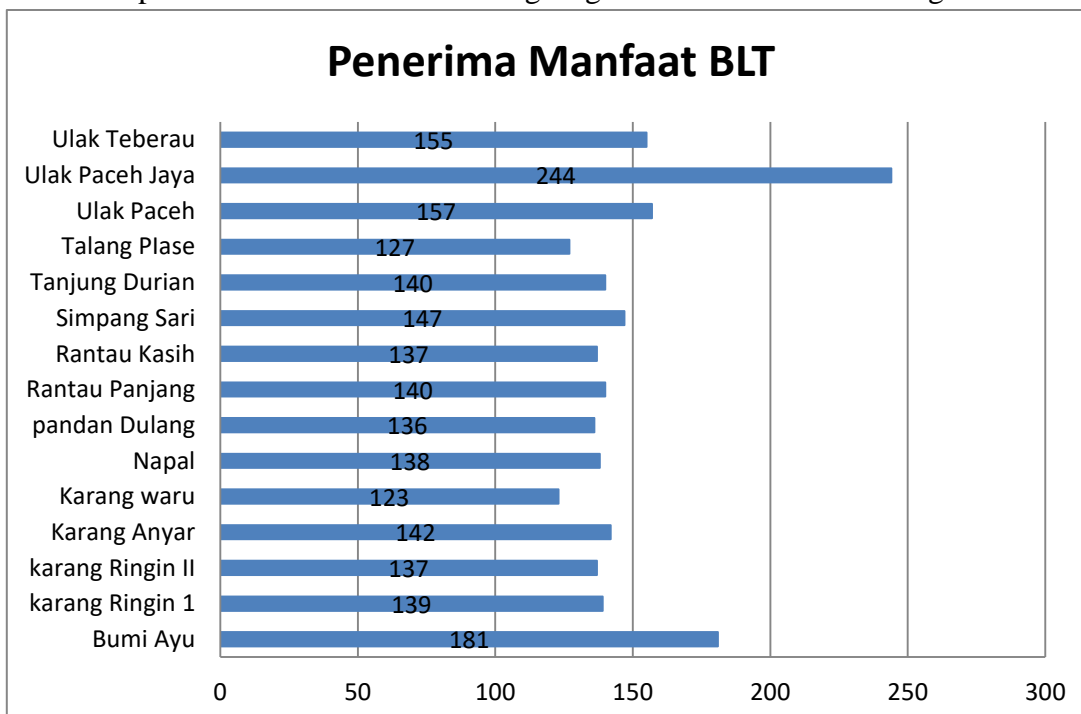
pemerintah mengeluarkan anggaran bantuan langsung tunai yang langsung diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Timbulnya peraturan menteri pembangunan wilayah tertinggal, serta transmigrasi republik Indonesia, no 14 tahun 2020 tentang pergantian ketiga atas peraturan menteri desa, pembangunan wilayah tertinggal serta transmigrasi no 11 tahun 2019 tentang prioritas pembangunan dana desa tahun 2019 peyesuaian alokasi, serta ataupun pemotongan penundaan penyaluran anggaran transfer ke wilayah serta dana desa, dengan kriteria tertentu. Berikutnya dalam uraian Perpu tersebut disebutkan kalau yang diartikan dengan “pengutamaan pemakaian dana desa” merupakan dana desa bisa digunakan antara lain buat dorongan langsung tunai untuk penduduk miskin di desa serta aktivitas penindakan pandemi Covid- 19.

Dana Desa merupakan sumber anggaran yang dialokasikan yang dapat digunakan secara langsung untuk mendukung upaya pengurangan dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan desa. Beberapa keuntungan dana desa antara lain adalah alokasi dana dalam APBN pendapatan dan belanja negara dapat diterjemahkan ke dalam program aksi cepat, dapat dimulai dengan cepat, dan dapat diisi dengan program, proses lain untuk mengurangi konsekuensi ekonomi dan sosial, tidak memerlukan sistem baru. sehingga kepala desa dapat bergerak dalam sekejap karena telah menguasai sistem yang ada. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan meningkatnya legitimasi dan kredibilitas pemerintah desa melalui penyelesaian masalah lokal dan adanya sistem monitoring, evaluasi dan akuntabilitas yang dapat dimaksimalkan untuk menjamin akuntabilitas.

Data Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai Dana Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin:

Tabel. 1 penerima manfaat bantuan langsung tunai Kecamatan Lawang Wetan.



Sumber: (www.mubakab.go.id)

Bantuan Langsung Tunai ialah bagian dari proteksi sosial, hingga tujuan penyaluran Bantuan Langsung Tunai tidak lain merupakan buat melindungi ataupun melindungi masyarakat miskin dari kerentanan supaya sanggup bertahan hidup, Terlebih lagi dalam masa susah semacam ini Dorongan Langsung Tunai dicairkan tiap bulan nya, Besarnya merupakan Rp. 600. 000 per bulan per rumah tangga sasaran. Wujud uang tunai diberikan buat menghindari turunnya daya beli warga miskin yang diakibatkan oleh pandemi ini Penyaluran Bantuan Langsung Tunai dicoba oleh Kantor Pos terdekat, ditransfer langsung ke rekening.

Penerima maupun lewat kepala desa setempat. Desa Ulak Paceh Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu desa di Indonesia yang masyarakatnya terkena dampak akibat pandemi *covid-19*, sebagian besar masyarakat di desa ini memiliki pekerjaan petani yang memasarkan hasil taninya di kota-kota besar seperti Kota

Palembang, yang ada di Sumatera Selatan bahkan di luar Sumatera Selatan dalam beberapa bulan terakhir omset hasil pertanian seperti Padi, Karet, dan hasil perkebunan lainnya berkurang dan berakibat rendahnya harga beli hasil tani mereka. Dengan adanya aturan tersebut, pemerintah desa menganggarkan dana bantuan langsung sebesar 25 persen dari total anggaran dana desa yang akan diterima masyarakat yang terdampak *covid-19*.

Tidak hanya akibat terhadap perekonomian warga, disatu sisi pemberian bantuan langsung tunai dari segi sosial sudah memunculkan gejala berbentuk konflik. Penyebabnya sebab penerapan penyaluran di sebagian tempat tidak dicoba secara baik, adil serta bijaksana, sehingga menimbulkan gejala di tengah warga. Secara horizontal bakal terjalin kecemburuan serta disharmoni antar warga yang dapat memunculkan imbas konflik sosial berkelanjutan dan dapat pula hendak memunculkan konflik vertikal sebab sebagian warga hendak menuduh pemerintahan tidak adil serta tidak benar dalam menyalurkan bantuan tersebut.

Serupa yang berlangsung di Desa Ulak Paceh Kabupaten Musi Banyuasin, berlangsung aksi demo yang berlangsung pada bertepatan pada 31 Mei 2020 (Seputar MUBA, 2020), terbentuknya keluhan sebab masyarakat menyangka penyaluran Dorongan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 yang tidak pas sasaran. BLT yang semestinya diberikan kepada masyarakat sebesar Rp. 600.000/ KK, tetapi realitasnya BLT yang dialokasikan dari Dana Desa (DD) dipotong sebesar 20.000/ KK, Warga yang rumahnya tidak layak huni tidak mendapat bantuan, sementara warga yang rumahnya permanen mendapat bantuan. Warga menuding adanya kejanggalan dalam penerimaan bantuan langsung tunai tersebut, sehingga warga mengamuk dan menganggap kepala desa kurang serius dalam pendataan masyarakat dan tebang pilih.

Gambar. 2 nenek Khodijah, penerima manfaat bantuan langsung tunai



Khodijah Penyandang Disabilitas, warga Desa Ulak Paceh, saat Tunjukkan Kartu Undangan Penerima BLT.

Sumber: [www. Sumateranews.co.id](http://www.Sumateranews.co.id)

masyarakat mengaku kecewa karena uang yang seharusnya diterima oleh masyarakat tidak ada potongan akan tetapi oknum aparat pemerintah desa ulak paceh membagikan kartu undangan dan mengutip uang sebesar Rp. 20 ribu rupiah kepada setiap masyarakat penerima manfaat bantuan. dikutip dari Sumateranews.co.id “Saat kadus datang kerumah membagikan kartu undangan sebagai penerimaan BLT kami dimintai uang, waktu kami datang ke Kantor Desa yang belum kami terima malahan disuruh pulang” Hal tersebut seperti dikatakan oleh Nenek Khodijah,

Pemberian bantuan oleh pemerintah, khususnya pemerintah pusat dan daerah, terkesan membingungkan dan lambat diterima oleh penduduk yang terkena dampak serta tidak tepat sasaran. Apakah subsidi sosial ini diturunkan dari generasi ke generasi dalam perjalanan pemerintah Indonesia atau karena kesenjangan yang sangat besar antara pemerintah dan rakyat dan sistem pembagian atau pemberian manfaat data yang diberikan tidak valid sehingga menimbulkan kebingungan dan kekacauan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana dampak yang dihasilkan dari pemberian bantuan langsung tunai

bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang dianggap kurang mampu di dalam masa pandemi seperti ini apakah bantuan tersebut dapat membantu masyarakat dalam hal ekonomi dalam menyongsong hari-hari atau hanya menyebabkan kecemburuan di dalam masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak bantuan langsung tunai bagi masyarakat di tengah wabah *Covid-19*, di Desa Ulak Paceh Kabupaten Musi Banyuasin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak bantuan langsung tunai bagi kesejahteraan masyarakat selama pandemi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi kepala Desa Ulak Paceh Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini diharap juga menjadi sumbangsi pemikiran dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menganalisis bantuan langsung tunai di tengah wabah *Covid-19*. serta bagi perkembangan Ilmu Administrasi Publik, Khususnya bagi konsentrasi Kebijakan Publik

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2006. *Politik dan Kebijakan Publik*. Bandung: IAPI.
- Alamsyah, Kamal, *Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Media Citra Mandiri Press.
- Badan Pusat Statistik, 2021, *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka*, BPS Sekayu, CV Vika Jaya
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, YA3, Malang
- Mustari, Nuryanti, 2015. *Pemahaman Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Leutikaprio.
- Parsons, Wayne, 2005, *Public Polcy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Subarsono, AG, 2005, *Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi*, penerbit pustaka pelajar, jogjakarta.
- Suharto, Edi. *Analisis Kebijakan Publik. Edisi Revisi*, Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Solichin Abdul, *Analisis Kebijakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- William N. Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), cet. ke-IV, 95-97.

Peraturan

- Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang diterbitkan 14 April 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020
- Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020
- Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa

Perpu Nomor 1 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas keuangan

Jurnal

Morens, D. M., Folkers, G. K. and Fauci, A. S. (2009) „*What Is a Pandemic?*“, *The Journal of Infectious Diseases*.

Barany, L. J., Simanjuntak, I., Widia, D. A., & Damuri, Y. R. (2020). *Bantuan Sosial Ekonomi di Tengah Pandemi COVID-19 : Sudahkah Menjangkau Sesuai Sasaran ? Centre for Strategic and International Studies, April, 1–11..*

Mufida, A. (2020). *Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19 . adalah Buletin Hukum dan Keadilan*

Joharudin, A., Septiadi, M. A., Maharani, S., Aisi, T. D., & Nurwahyuningsih, N. (2020). *Panic Syndrome Covid-19 : Penekanan Terhadap Kebijakan Yang Diberikan. Jurnal Perspektif, 4(1), 44–53.*

Pada, P., & Pandemi, M. (2020). *Dampak bantuan paket sembako dan bantuan langsung tunai terhadap kelangsungan hidup masyarakat padalarang pada masa pandemi covid 19. 01(12), 113–120.*

Iping, Baso (2020). *Perlindungan sosial melalui kebijakan program bantuan langsung tunai (BLT) di era pandemi Covid-19: tinjauan perspektif ekonomi dan sosial.*

Nasrah, Hidayati. Dkk (2020) *Implementasi program jaringan pengaman sosial pada masa pandemi Covid-19 di pekanbaru Jurnal El-Riyasah, 120-136*

Agustino, Leo, (2020) *Analisis Kebijakan penanganan Wabah Covid-19 : Pengalaman Indonesia. Jurnal Borneo Administrator, 16(2), 253-270*

Sihuru, Hendrik Kuasa. (2021) *Analisis Dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat dalam Menunjang Perekonomian Akibat Covid-19 Studi Kasus masyarakat Desa Hilizihono, Kecamatan Fanayama, Nias Selatan, Jurnal Inovasi Penelitian, 2(4),1313-1316*